

Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Muhamad Syaepul¹, Jalaluddin²
^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia
muhamadsyaepul2018ps@gmail.com

Received : Dec' 2022 Revised : Dec' 2022 Accepted : Dec' 2022 Published : Dec' 2022

ABSTRACT

The background of this research is the fluctuation in the number of employees and the number of auditors that affect the number of audit case findings at Bank BJB Majalaya Branch Office. The purpose of this study was to determine the magnitude of the influence of accountability and independence both partially and simultaneously on audit quality at Bank BJB Majalaya Branch Office. This research is quantitative research with associative approach. The data used is primary data. By taking samples using the Slovin formula as many as 73 people from a large population of 88 people. The data collection techniques used were observation, interviews, literature study and questionnaires. The data processing analysis method in this study uses the application of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25. The results showed that accountability affects the quality of audits at Bank BJB Majalaya Branch Office with the results of the *t* test where the *t*_{hitung} value is 2,862 > a *t*_{tabel} value of 1,993, there is an influence of independence on audit quality at Bank BJB Majalaya Branch Office, and simultaneously there is a simultaneous influence of accountability and independence on the quality of audits at Bank BJB Majalaya Branch Office where the results of the *F* test show that *F*_(calculate) > *F*_{tabel} or 179.984% > 3.13%.

Keywords: *Accountability; Audit Quality; Independence.*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu adanya fluktuasi jumlah karyawan dan jumlah auditor yang mempengaruhi banyaknya temuan kasus audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh akuntabilitas dan independensi baik secara parsial dan secara simultan terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 73 orang dari banyaknya populasi berjumlah 88 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Metode analisis pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya dengan hasil uji *t* dimana nilai *t*_{hitung} 2,862 > nilai *t*_{tabel} 1,993, terdapat pengaruh independensi terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya, dan secara simultan terdapat pengaruh akuntabilitas dan independensi secara simultan terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya dimana hasil uji *F* menunjukkan bahwa *F*_{hitung} > *F*_{tabel} atau 179,984% > 3,13%.

Kata Kunci : Akuntabilitas; Independensi; Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Pada zaman era globalisasi, persaingan pebisnis khususnya di sektor perbankan semakin ketat. Perusahaan harus memiliki daya saing tinggi agar dapat terus bertahan dibandingkan perusahaan yang memiliki daya saing rendah. Daya saing inilah yang harus dipertahankan oleh perusahaan agar keberlangsungan perusahaan dapat terjaga[1].

Adapun perbankan sebagai salah satu perusahaan yang sangat memperhatikan berbagai aspek pada kegiatan usahanya salah satunya dalam laporan keuangannya. Pada dasarnya, tujuan menyusun laporan keuangan untuk mengumpulkan dan memberikan informasi keuangan kepada pembuat kebijakan ekonomi. Seperti yang dipahami, laporan keuangan memberikan informasi penting dan sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan pihak tertentu. Pengguna laporan keuangan terus mengevaluasi keakuratan laporan keuangan, dengan demikian, auditor penting bagi laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengaudit[2].

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Didirikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat dalam memaksimalkan penggunaan jasa perbankan. Salah satu upaya perusahaan dapat bertahan, kreativitas dan inovasi sangat penting. Karena industri perusahaan menjadi lebih kompetitif, Bank BJB harus mengubah produk dan teknologinya atau memunculkan konsep baru[3].

Auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembentukan akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola keuangan daerah, dikarenakan laporan keuangan harus transparan untuk melihat alokasi dana pemerintah dari rekening keuangan daerah. Auditor juga harus menjaga sikap independensi. Independensi merupakan sikap yang harus dijaga agar kepercayaan masyarakat tetap terjaga. Sikap ini dapat mencegah auditor terombang-ambing oleh apa pun yang dapat memengaruhi kualitas audit. Auditor menjalankan fungsi penting dalam mengelola dan mengawasi sektor keuangan untuk memberi informasi yang akurat serta terpercaya dalam pengambilan keputusan. Auditor bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan melaksanakan audit untuk mencapai keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang serius, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan[4].

Auditor memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan antara kepentingan investor dan perusahaan sebagai konsumen dan pemasok laporan keuangan. Investor serta pemakai laporan keuangan lain akan lebih percaya pada data perusahaan apabila laporan keuangan yang menunjukkan kinerja dan situasi keuangan perusahaan telah memperoleh pernyataan jujur dari auditor[5].

Berikut adalah data jumlah karyawan dan auditor Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

Tabel 1. Jumlah Karyawan dan Jumlah Auditor

Tahun	Jumlah Karyawan	Persentase	Jumlah Auditor	Persentase
2017	82	-	4	-
2018	76	-7,3%	3	-25%
2019	93	22,3%	4	25%
2020	81	-12,9%	2	-50%
2021	88	8,6%	2	0

Sumber: Bank BJB Kantor Cabang Majalaya 2022

Tabel 1 memaparkan bahwa perkembangan jumlah karyawan dan auditor di bank BJB Kantor Cabang Majalaya mengalami fluktuasi dari tahun-tahun. Seperti yang terjadi pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan karyawan sebesar -7,3%, beriringan dengan jumlah auditor yang menurun sebesar -25%, tahun 2018-2019 mengalami kenaikan karyawan 22,3% beriringan dengan jumlah auditor mengalami kenaikan sebesar 25%, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan karyawan sebesar -12,9% beriringan dengan jumlah auditor menurun -50%, tahun 2020-2021 mengalami kenaikan karyawan 8,6% akan tetapi auditor tidak mengalami perubahan. Berikut adalah tabel jumlah pada kasus temuan auditor di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

Tabel 2. Jumlah Kasus Temuan Auditor

Tahun	Nama Kasus	Jumlah	Persentase
2017	Administratif	14	-
2018	Administratif	17	21,4%
2019	Administratif	16	-5,9%
2020	1. Administratif	19	25,0%
	2. Fraud	1	
2021	Administratif	18	-10,0%

Sumber: Bank BJB Kantor Cabang Majalaya 2022

Tabel 2 memaparkan perkembangan banyaknya kasus di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya mengalami fluktuasi dari tahun-tahun. Seperti yang terjadi pada 2017-2018 mengalami kenaikan 21,4%, pada 2018-2019 menurun 5,9%, pada 2019-2020 mengalami kenaikan 25,0%, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 10,0%

METODE

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dengan teknik pengukuran terhadap variabel tertentu sehingga menghasilkan kesimpulan yang general dan terlepas dari konteks waktu serta situasi dengan pengukuran disertai analisis secara statistik didalam penelitian[6]. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian dengan tujuan membangun hubungan atau pengaruh diantara dua variabel ataupun lebih[7].

Objek dalam penelitian ini adalah Auditor Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan

observasi, wawancara, studi pustaka dan melakukan penyebaran kuesioner. Adapun jumlah populasi yang berjumlah 88 orang dan jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5% berjumlah 73 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 25 sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,748	1,556

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,752 atau 75,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya sebesar 75,2%, sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pada dasarnya uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel Akuntabilitas secara parsial terhadap variabel Kualitas audit. Hasil uji t yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,768	5,954		4,999	,000
	Akuntabilitas	,385	,135	,322	2,862	,006

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan table 4 dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,862% dan nilai t tabel 1,993 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Berikut adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 25.

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,914 ^a	,834	,832	1,271

a. Predictors: (Constant), Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,834 atau 83,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh independensi terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya sebesar 83,4% sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berikut adalah hasil perhitungan uji t menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*.

Tabel 6. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,615	1,346		31,653	,000
	Independensi	,120	,039	,345	3,101	,003

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 3,101% dan nilai t tabel 1,993 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa independensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi secara simultan terhadap Kualitas Audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Berikut adalah hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*.

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,837	,833	,12448

a. Predictors: (Constant) Akuntabilitas, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan table 7 dapat diketahui bahwa nilai R *Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,837 atau 83,7% Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya sebesar 83,7% sedangkan sisanya 16,3% dipengaruhi oleh varibel lain yang tidak diteliti.

Uji F menggunakan tabel ANOVA (*analysis of value*) digunakan untuk melihat kesesuaian model regresi yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 25* adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,577	2	2,789	179,984	,000 ^b
	Residual	1,085	70	,015		
	Total	6,662	72			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Independensi

Berdasarkan tabel 8 nilai F hitung 179,984 dan nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,5 adalah 3,13. Dengan demikian $F_{hitung} 179,984 > F_{tabel} 3,13$ dengan signifikansi $0,000 < 0,5$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya akuntabilitas dan Independensi secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya, terdapat pengaruh independensi terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya, serta terdapat pengaruh akuntabilitas dan independensi secara simultan terhadap kualitas audit di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

Adapun saran bagi Bank BJB Kantor Cabang Majalaya yaitu pihak bank diharapkan auditor harus bebas dari konflik kepentingan. Hal ini didasarkan pada hasil data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada seluruh responden yaitu pernyataan "Auditor harus bebas dari konflik kepentingan". Memiliki tanggapan ragu-ragu sebesar 11% dan sangat tidak setuju sebesar 1,4%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor masih belum bebas dari konflik kepentingan. Pihak bank diharapkan auditor harus mempunyai sikap independen. Hal ini didasarkan pada hasil data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada seluruh responden yaitu pernyataan "Auditor harus mempunyai sikap independen" Memiliki tanggapan ragu-ragu sebesar 9,6% dan tidak setuju sebesar 4,1%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor masih belum bisa bersikap independen, serta pihak bank diharapkan auditor harus tidak mempunyai kepentingan pribadi. Hal ini didasarkan pada hasil data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada seluruh responden yaitu pernyataan "auditor harus tidak mempunyai kepentingan pribadi". Memiliki tanggapan ragu-ragu sebesar 11% dan tidak setuju sebesar 2,7%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor masih mempunyai kepentingan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Iswara, "Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor Pada Kualitas Audit," *Sudana Putu*, vol. 22, no. 1, p. 463, 2018, [Online]. Available: <https://com-mendeley-prod-publicsharing-pdfstore.s3.eu-west-1.amazonaws.com/>.
- [2] N. L. H. S. S. Munamad, "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi

- Gorontalo)," *J. Technopreneursh. Econ. Bus. riview*, vol. 1, no. 2, p. 119, 2020, [Online]. Available: <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/44-Article Text-238-1-10-20200623.pdf>.
- [3] R. Indriani, M. A. Lestari, and R. Yusuf, "Strategi Marketing Produk Tabungan Bank BJB Dalam Meningkatkan Customer Experience," *J. Sekr. dan Manaj.*, vol. 5, no. 2, p. 151, 2021.
- [4] A. D. Laksita, "Pengaruh Indepedensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit," *J. Nominal*, vol. VIII, no. 1, p. 46, 2019, [Online]. Available: <https://com-mendeley-prod-publicsharing-pdfstore.s3.eu-west-1.amazonaws.com/>.
- [5] K. Agrianti, "Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxi Going Concern terhadap Opini Auditor," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 9, no. 2, 2004.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [7] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 10th ed. Bandung: Alfabeta, 2012.